

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lembaga perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Dalam hal ini lembaga perbankan berperan dalam meningkatkan taraf hidup orang banyak, serta mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Dalam rangka mengaktualisasikan peran tersebut, perbankan menyalurkan sumber dana yang dihimpun dalam kegiatan perkreditan.

Kredit bukan hal baru bagi perbankan di Indonesia. Perkembangannya sudah tampak sejak tahun 1980-an. Beberapa bank milik pemerintah sudah lama melakukannya. Demikian juga beberapa bank swasta nasional.

Salah satu upaya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dengan adanya suatu kegiatan yang dilakukan oleh bank berupa pemberian kredit. Pemberian kredit oleh Bank merupakan salah satu cara untuk mengatasi kendala semakin tingginya kebutuhan akan barang dan jasa oleh masyarakat. Selain itu pula sangat berguna bagi para pengusaha dalam rangka peningkatan produksi maupun perluasan jangkauan usaha akibat pengaruh dari kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi.

Kredit bank yang diberikan bagi para nasabahnya telah dikelompokkan menjadi dua berdasarkan segi tujuan penggunaannya yakni kredit produktif untuk keperluan produktif, dan kredit konsumtif untuk keperluan konsumtif. Kredit untuk keperluan produktif, diberikan kepada usaha-usaha yang menghasilkan barang dan jasa sebagai kontribusi dari pada usahanya. Sedangkan kredit Konsumtif, diberikan kepada orang perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif pada umumnya.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. merupakan salah satu bank yang mempraktekan perkreditan secara konsumtif salah satu kegiatan perkreditan adalah kredit konsumen yang mencakup Kredit Guna Bhakti (selanjutnya disebut KGB). PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. memiliki beberapa pedoman yang mengatur syarat-syarat dan

prosedur perjanjian yang diterbitkan sendiri yang dikenal dengan akta perjanjian kredit yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian kredit kepada nasabah.

Bjb Kredit Guna Bhakti adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis berupaya untuk menyusun laporan tugas akhir ini dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Kredit Guna bhakti pada PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu”**.

I.2 Ruang lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu khususnya pada bagian Kredit. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik yang telah diarahkan oleh bagian Account Officer dalam proses Kredit adalah sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan berkas permohonan Kredit Guna Bhakti
- b. Memeriksa kelengkapan data calon debitur Kredit Guna Bhakti
- c. Membantu melakukan analisis kredit
- d. Membantu Nasabah dalam mengisi data formulir permohonan Kredit

I.3 Tujuan

Tujuan yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan umum

Tujuan umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank

BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu. Adapun mekanisme kerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Adalah sebagai berikut :

- 1) Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu dipimpin dan dikelola oleh seorang kepala cabang, yang bertugas:
 - a) Memimpin Kantor Cabang Pembantu Cireundeu dan bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan secara berkala dan laporan lainnya sehubungan dengan fungsi Kantor Cabang Pembantu Cireundeu.
 - b) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan.
 - c) Melakukan pengawasan melekat.
 - d) Melakukan *control* terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan bank.
 - e) Melakukan supervisi didalam menjalankan fungsi manajemen.
 - f) Melakukan *service control* terhadap nasabah-nasabah prima.
- 2) Customer *service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti :
 - a) Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk bank (*transfer*, inkaso, pemindahbukuan antar rekening nasabah), serta memberikan penjelasan layanan jasa bank BJB.
 - b) Melayani pembukuan dan penutupan giro, tabungan, dan deposito, serta menyelesaikan *complain* maupun konsultasi nasabah.
- 3) *Teller* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu tugas dan tanggung jawab seperti berikut :
 - a) Menerima kas awal hari.
 - b) Melakukan permintaan uang ke kas besar.
 - c) Melakukan permintaan uang antara teller.
 - d) Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
 - e) Melakukan percetakan laporan akhir harian.
- 4) Loan *service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti berikut :
 - a) Menerima pendaftaran atau permohonan kredit.

- b) Menganalisa mengevaluasi permohonan kredit.
- c) Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
- d) Mengawasi portofolio kredit.
- e) Menyiapkan dokumen-dokumen termasuk dokumen agunan kredit.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu, memiliki tujuan khusus yaitu :

1. Membantu menganalisis calon nasabah KreditGuna Bhakti
2. Memeriksa kelengkapan data calon nasabah
3. Membantu membuat surat Perjanjian KerjaSama (PKS).
4. Membantu nasabah dalam mengisi formulir pengajuan Kredit Guna Bhakti.
5. Memperhatikan bagian kredit bagaimana cara menghitung simulasi kredit secara sistematis melalui system yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Tbk Kantor Cabang Pembantu Cireundeu.

I.4 Manfaat

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan terhadap penerapan teori-teori yang selama ini dipelajari dalam Praktek Kerja Lapangan.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.
- c. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai proses transaksi Tabungan Tandamata pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
- d. Memberikan gambaran akan profesi yang akan digeluti pada saat mendatang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah yang relavan.

I.5 Sejarah singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar

manjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.6 Struktur organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Struktur organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama, yang mempunyai bentuk dan susunan secara jelas dan formal, merumuskan dan menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan yang lain. Dalam organisasi ini berlandaskan pada asas organisasi yang sehat, dimana tiap-tiap manajemen melakukan kontrol/pengawasan secara cermat atas pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari semua bidang. Berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi di segala bidang kegiatan, penempatan tugas sesuai dengan kecakapan dan kemampuannya.

PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk. Memilih pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

- a. Kepala cabang (branch manager) mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
 - 2) Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
 - 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi: mengelola pelaksanaan sistem dan proseddur, merencanakan, mengembangkan, melakukan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
 - 4) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan intern lainnyayang berlaku.
 - 5) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
- b. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
 - 2) Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
 - 3) Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
 - 4) Menyediakan informasi produk jassa bank.
 - 5) Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
 - 6) Mengelola pengaduan nasabah.

- 7) Mengelola uang/kas daerah.
- 8) Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan jasa transaksi lainnya).
- 9) Mengelola pendayagunaan kas dan alat *liquid* secara optimal.
- 10) Mengelola admisnistrasi kredit dan laporan perkreditan.
- 11) Menelola admisnistrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan *BI-RTGS*.
- 12) Mengelola admisnistrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
- 13) Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
- 14) Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan administrasi umum lainnya.
- 15) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
- 16) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

c. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
- 2) Menkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
- 3) Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
- 4) Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
- 5) Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
- 6) Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.

d. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.

- 2) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan.
 - 3) Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahannya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
 - 4) Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit *intern/KP/BI* dan sebagainya.
 - 5) Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum memiliki tugas utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - 2) Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
 - 3) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
 - 4) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.
 - 5) Mengelola, menatausahakan dana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
 - 6) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
 - 7) Memberikan pengarahan, pengendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Asisten umum.
 - 8) Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.

- 9) Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.
- 10) Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.
- 11) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi/SDM dan Umum.
- 12) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang Akuntansi/SDM/Umum.
- 13) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi/EDP, SDM, dan Umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.

I.7 Kegiatan Usaha PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk-produk yang dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa *Consumer Banking, Corporat and Commercial Banking, Micro Banking* dan *International Banking*.

Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya.

a. Consumering Banking

- 1) Tabungan
 - a) BJB Tandamata

Produk tabungan khas bank bjb. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan prima.

- b) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

- c) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang bank bjb di indonesia.

d) BJB Tandamata *Gold*

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang asing IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

f) BJB Tandamata *Dollar*

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan USG.

h) BJB Tandamata *Myfirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

i) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/ non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

j) Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

k) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka-suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

c) BJB Deposito Valas

Suku bunga bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

3) Giro

a) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

b) BJB Giro Valas

Rekening dengan cek dan bilyet giro dengan pilihan mata uang asing.

4) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non perorangan perumahan.

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memasuki masa pensiun.

e) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

f) BJB *Back to Back Loan*

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

g) BJB *Wealth Management*

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

i) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. *Corporate and Commercial Banking*

1) Deposito

a) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

b) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2) Giro

a) BJB Giro Korporasi

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *procet financing* atau *refinancing*.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

d) BJB Kredit kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-

sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) *BJB Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan listrik.

f) *BJB Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

g) *BJB Kredit Jangka Pendek*

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

h) *BJB Kredit Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

i) *BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah*

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

j) *BJB Garansi Bank*

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

k) *Dukungan Keuangan Bank*

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggaraan proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

4) *Trysuri*

a) *Custody bank bjb*

Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.

b) *Wali Amanat*

Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

c) *Capital Market Product*

Adalah transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik koperasi maupun negara.

d) *BJB Money Changer*

Bank bjb melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di bank bjb.

e) *Dealing Room*

Dealing Room bank bjb dikelola secara profesional oleh tenaga-tenaga yang handal.

f) *Foreign Exchange Trading*

Adalah transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.

g) *Money Market Account*

Transaksi Money Market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

h) *ORI 010*

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

5) *Internatiaoal Banking*

a) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

b) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange (FX)*.

c) SKBD

Bank bjb menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

d) *Trade Finance and Service*

6) *Micro Banking*

a) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

b) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

c) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Micro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

e) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi.

f) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

g) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

h) Kredit Usaha rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta kelautan dan perikanan.

